

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025, dapat di tarik kesimpulan diantaranya:

1. Sebanyak 29 responden (50%) kelompok kasus dan 29 responden (50%) kelompok kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025
2. Sebanyak 15 responden (25,9%) masyarakat memiliki perilaku membuang sampah kurang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025
3. Sebanyak 11 responden (19%) masyarakat memiliki tempat penampungan air tidak memenuhi syarat di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025
4. Sebanyak 13 responden (22,4%) masyarakat memiliki kebiasaan menggantung pakaian kurang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025
5. Sebanyak 5 responden (8,6%) masyarakat memiliki kondisi rumah kurang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025

6. Tidak ada hubungan antara perilaku membuang sampah dengan kejadian demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,549$
7. Terdapat hubungan antara tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,007$
8. Terdapat hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,012$
9. Tidak ada hubungan antara kondisi rumah dengan kejadian demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,061$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang

Disarankan untuk lebih mengintensifkan kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat terkait pencegahan DBD. Program edukasi perlu menekankan pentingnya pengelolaan tempat penampungan air melalui penerapan 3M Plus, yaitu menguras, menutup, dan mengubur, serta mengingatkan masyarakat untuk tidak membiarkan wadah air terbuka yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Selain itu, perlu dilakukan kampanye kesehatan yang menyoroti kebiasaan

menggantung pakaian di dalam rumah, karena pakaian yang tergantung dapat menjadi tempat istirahat nyamuk dewasa. Puskesmas juga diharapkan memperkuat peran kader jumantik dalam pemantauan jentik berkala, serta menggalakkan kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan lebih memperhatikan upaya pencegahan DBD dengan menjaga kondisi tempat penampungan air agar selalu memenuhi syarat, yaitu dengan menguras dan menutupnya secara rutin. Selain itu, masyarakat perlu menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah karena dapat menjadi tempat istirahat nyamuk *Aedes aegypti* dewasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas variabel yang diteliti. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan multivariat agar dapat mengetahui variabel yang paling dominan memengaruhi kejadian DBD. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh akan lebih komprehensif dan dapat menjadi rujukan yang lebih kuat dalam upaya pencegahan DBD di masyarakat.